

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses mengajarkan manusia melalui kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya, peserta didik mampu untuk berkompetensi. Salah satu kompetensi yang dimiliki peserta didik untuk masa depannya yaitu kemampuan berkomunikasi. Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik dituntut untuk mempelajari mengenai bahasa, karena pada hakikatnya belajar bahasa yaitu belajar komunikasi. Pembelajaran bahasa indonesia sangat penting bagi peserta didik tujuannya untuk melatih keterampilan berbahasa serta menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif. Pelajaran bahasa indonesia pada hakikatnya yaitu mengajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, keempat aspek keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya karena keempat keterampilan tersebut saling berkaitan untuk mencapai keterampilan berbahasa yang sempurna.

Kurikulum 2013 adalah hasil peningkatan dari kurikulum pada awalnya yaitu kurikulum KTSP 2006. Pada tahun 2013, kurikulum 2013 mulai dipakai di beberapa sekolah hal tersebut menyebabkan pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum pada awalnya peningkatan kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia lebih terfokus pada pembelajaran berbasis

teks. Teks adalah ungkapan pikiran manusia yang di dalamnya memiliki situasi dan konteks, teks dapat terbagi menjadi dua yaitu teks tertulis dan teks lisan. Sehubungan dengan itu di dalam kurikulum 2013 terdapat tiga aspek yang harus dikuasai peserta didik pada setiap mata pelajaran terutama bahasa Indonesia, ketiga aspek tersebut adalah aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, salah satu keterampilan yang harus dimiliki peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu keterampilan menulis. Di dalam keterampilan menulis seorang penulis harus memiliki banyak ide, pengetahuan serta pengalaman yang dituangkan dalam tulisannya. Seperti yang dijelaskan bahwa keterampilan menulis membutuhkan ide, pengetahuan dan pengalaman.

Keterampilan menulis teks anekdot adalah sebuah keterampilan dalam menulis teks yang bersifat menghibur dan bersifat lucu bertujuan untuk mengkritik seseorang. Kisah dalam anekdot biasanya melibatkan tokoh tertentu yang bersifat faktual atau terkenal, anekdot bukan hanya menyajikan hal-hal yang lucu atau humor akan tetapi terdapat pula tujuan lain berupa pesan yang diharapkan juga bisa memberikan pelajaran kepada khayalak. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada saat mengikuti praktek pengenalan lapangan (PPL) siswa kurang mampu memahami pembelajaran tentang materi menulis teks anekdot yang diberikan guru, praktek menulis dirasa masih kurang sehingga siswa tidak mampu dalam praktek menulis teks anekdot, selain itu kurangnya keterampilan guru dalam menentukan model pembelajaran dalam kegiatan menulis teks anekdot. Metode yang digunakan guru saat melakukan pembelajaran menulis teks anekdot yaitu

metode ceramah, sehingga siswa tidak mampu merangsang pembelajaran dan tidak bisa melakukan praktek dalam menulis.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti berminat untuk memakai media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran film komedi. Media pembelajaran ini berupaya memperkaya wawasan serta pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks anekdot.

Model pembelajaran menggunakan media pembelajaran film komedi terhadap pelajaran menulis teks anekdot menjadi terkesan, santai dan rileks, tidak menegangkan, mengurangi rasa bosan, jenuh, dan mengantuk. Suasana terlihat berbeda, siswa lebih merasa nyaman dan mudah untuk menulis teks anekdot.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Anekdot dengan Menggunakan Media Pembelajaran Film Komedi Siswa Kelas X IPA 1 SMA Negeri 10 Kota Ternate”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis teks anekdot dengan menggunakan media pembelajaran film komedi pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 10 Kota Ternate.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks anekdot dengan menggunakan media pembelajaran film komedi pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 10 Kota Ternate.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu, dapat memberikan informasi, memperkaya konsep-konsep, teori-teori serta mengembangkan wawasan dan pemahaman menyangkut dengan pembelajaran menulis teks anekdot.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis bagi penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Bagi peneliti, dapat mengembangkan wawasan dan pemahaman juga menjadi bekal sebagai calon guru terhadap konsep pembelajaran menulis.
2. Bagi guru, dapat mengembangkan konsep pengajaran bahasa indonesia di sekolah terutama pada kompetensi dasar menulis teks anekdot.
3. Bagi siswa, untuk meningkatkan pengetahuan serta memperluas wawasan dalam berpikir menulis kreatif.

1.5 Defenisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian tersebut difokuskan pada pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu pengaruh keterampilan menulis teks anekdot dengan menggunakan media film komedi.

1. Menulis adalah sebuah proses kreatif untuk menuangkan ide maupun gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang bertujuan untuk memberitahu, meyakinkan, atau menghibur.
2. Teks anekdot adalah teks cerita singkat yang mengandung unsur humor, kelucuan dan mengesankan. Anekdot bukan hanya bersifat menghibur tetapi humor dalam anekdot juga terdapat kritikan dan sindiran secara halus dalam cerita, sehingga sindiran yang disampaikan dalam cerita humor membuat pihak yang di kritik cenderung tidak marah.
3. Media pembelajaran film adalah alat bantu di dugunakan dalam pembelajaran melalui media gambar bergerak dan bersuara yang dipertontonkan untuk memberikan informasi kepada peserta didik.
4. Film komedi adalah sebuah film yang memiliki jalur cerita yang lucu dan terkadang menyindir seseorang atau mengkritik namun tetap pada tujuan untuk menghibur.